

# ANALISIS KOMPARASI PERKEMBANGAN, PERILAKU DAN VOLATILITAS HARGA DAGING AYAM PADA PASAR-PASAR TRADISIONAL TERBESAR DI KOTA JAMBI

## COMPARATIVE ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT, BEHAVIOR, AND VOLATILITY OF CHICKEN MEAT PRICES IN THE LARGEST TRADITIONAL MARKETS IN JAMBI CITY

Firmansyah<sup>1\*</sup>, Afriani H<sup>1</sup>, Jul Andayani<sup>1</sup>, Indra Sulaksana<sup>1</sup>, Filawati<sup>1</sup>, Fatati<sup>1</sup>, Lailal Gusri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Jambi

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi

\*firmansyah\_fapet@unja.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan perkembangan, perilaku dan volatilitas harga daging ayam pada pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambi. Metode penelitian menggunakan analisis data sekunder berupa data *time series* yaitu harga daging ayam pada pasar tradisional Angso Duo dan pasar Talang Banjar di Kota Jambi yang bersumber dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional selama periode Januari s/d Agustus 2023. Analisis data yang digunakan terdiri dari koefisien variasi (CV), volatilitas historis dan uji beda Independent sample t-test. Harga daging ayam pada pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambi masih di bawah normal yaitu di bawah harga acuan penjualan sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional. Perilaku harga daging ayam pada pasar-pasar tradisional terbesar Kota Jambi adalah tidak stabil atau berfluktuasi tinggi dengan volatilitas harga daging ayam cukup besar. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada perbedaan antara rata-rata harga daging ayam, perkembangan harga daging ayam dan volatilitas harga daging ayam antara pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambi.

Kata Kunci : Perilaku Harga, Volatilitas Harga, Daging Ayam

### ABSTRACT

*This research aims to analyze differences in development, behavior, and price volatility of chicken meat in the largest traditional markets in Jambi City. The research method uses secondary data analysis in the form of time series data, namely the price of chicken meat at the Angso Duo traditional market and the Talang Banjar market in Jambi City, which is sourced from the National Strategic Food Price Information Center during the period January to August 2023. The data analysis consists of coefficient of variation (CV), historical volatility, and Independent sample t-test. The price of chicken meat in the largest traditional markets in Jambi City is still below normal, namely below the sales reference price by National Food Agency regulations. The behavior of chicken meat prices in the largest traditional markets in Jambi City is unstable or fluctuates highly, with the volatility of chicken meat prices being quite large. The conclusion of this research is that there is no difference between the average price of chicken meat, the development of chicken meat prices, and the volatility of chicken meat prices between the largest traditional markets in Jambi City.*

*Keywords: Price Behavior, Price Volatility, Chicken Meat*

### Pendahuluan

Daging ayam termasuk dalam salah satu komoditas sumber bahan pangan pokok yang perkembangan harganya diamati oleh pemerintah. Pemerintah melakukan pengawasan pada bahan pangan pokok untuk menjaga stabilisasi harganya termasuk daging ayam. Stabilisasi harga daging ayam merupakan salah satu komponen dalam terwujudnya ketahanan pangan. Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Penjualan di Tingkat Konsumen menetapkan sebesar Rp.21.000/kg s/d 23.000/kg (produsen) dan Rp.36.750/kg (konsumen). Hal ini dilakukan untuk melindungi baik peternak maupun konsumen. Bagi konsumen, stabilisasi harga daging ayam merupakan hal yang penting karena menyangkut pada kemampuan konsumen untuk memenuhi kebutuhan pangan hewani rumah tangga.

Pada akhir-akhir ini, rata-rata harga daging ayam terus mengalami kenaikan yang *significant*, harga daging ayam selalu berfluktuasi setiap minggunya. Secara umum fluktuasi harga daging ayam dapat menyebabkan volatilitas harga daging ayam. Munculnya volatilitas harga daging ayam yang ada di Kota Jambi dapat menyebabkan resiko ketidakpastian yang relatif tinggi pula dalam perekonomian masyarakat di Kota Jambi. Untuk menjaga stabilitas harga serta menjaga agar harga pangan tetap berada pada titik yang terjangkau oleh konsumen, diperlukan sebuah kebijakan yang tepat dari pemerintah. Untuk memperoleh kebijakan stabilisasi harga yang tepat serta untuk meningkatkan efektivitas dari program stabilisasi harga, dibutuhkan informasi yang lengkap mengenai perilaku harga pangan termasuk volatilitasnya karena informasi tersebut bermanfaat untuk merumuskan tindakan antisipasi yang lebih efektif dan karena volatilitas harga sangat berkaitan dengan risiko dan ketidakpastian yang dihadapi dalam pengambilan keputusan (Sumaryanto 2009).

Fenomena terjadinya gejolak harga daging ayam pasca pandemi Covid 19serta menjelang hari besar keagamaanpada pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambisangat menarik untuk diteliti. Fluktuasi harga yang menggambarkan volatilitas yang disebabkan oleh *instability* antara *supply-demand*, dimana hal itu akan terlihat keseimbangan pasar tidak akan terjadi. Boughton et al. (2021) berpendapat volatilitas harga akan dapat meningkat jika terjadi fluktuasi harga yang terlalu tinggi dan harga tersebut sulit diprediksi atau bersifat *unpredictable*. Volatilitas harga pangan penting bagi pembuat kebijakan serta pemangku kepentingan lainnya dalam rantai pasokan pangan, dan diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku harga di masa mendatang. Volatilitas harga pangan mengganggu pasar dan menempatkan konsumen dan pemerintah dalam risiko, jika terjadi kerawanan pangan. Volatilitas juga menghalangi investasi pembangunan yang dibutuhkan di bidang pangan dengan meningkatkan risiko keuangan dan ketidakpastian bagi produsen dan pedagang (Pavithra et al., 2022).

### Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan analisis data sekunder berupa data *time series*yaitu harga daging ayam pada pasar tradisional Angso Duo dan pasar Talang Banjar di Kota Jambiyang bersumber dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional selama periode Januari s/d Agustus 2023. Tahapan analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis perilaku harga daging ayampada pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambi menggunakan rumus koefisien variasi (CV) yaitu:

$$CV = \frac{\sigma}{\bar{X}}$$

Ket :

CV : Koefisien variasi harga daging ayam

$\sigma$  : Standar deviasiharga daging ayam

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata harga daging ayam

Koefisien variasi tergolong rendah (<10%), sedang (10% - 20%), tinggi (20% - 30%), sangat tinggi (> 30%) (Gomes, 1985). Menurut Kementerian Perdagangan (2010), harga di suatu kota/provinsi dikatakan stabil apabila nilai koefisien variasi harganya berada pada kisaran 5-9%, jika nilai koefisien variasi lebih dari 9% mengindikasikan harga berfluktuasi tinggi dan tidak stabil.

- Untuk menganalisis volatilitas harga daging ayam pada pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambi menggunakan volatilitas historis dengan rumus :  $R_t = LN \left( \frac{S_t}{S_{t-1}} \right)$

$S_t$  : Harga daging ayam minggu ini

$S_{t-1}$  : Harga daging ayam minggu sebelumnya

Selanjutnya adalah menghitung rata-rata perubahan harga mingguan ( $R_m$ ) daging ayam pada pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambi dalam jangka waktu tertentu ( $n$ )

$$R_m = \frac{\sum_n R_t}{n}$$

Kemudian menentukan rata-rata variasi perubahan harga mingguan daging ayam pada pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambi (standar deviasi).

$$HV = \sqrt{\frac{\sum (R_t - R_m)^2}{n - 1}}$$

- Untuk menganalisis komparasi perilaku dan volatilitas harga daging ayam pada pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambi menggunakan Independent sample t-test dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

## Hasil Pembahasan

### Perkembangan Harga Daging Ayam pada Pasar-Pasar Tradisional Terbesar di Kota Jambi

Harga rata-rata mingguan untuk daging ayam pada pasar Angso Duo pada periode bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2023 berkisar antara yang terendah sebesar

Rp.23.000,00/kg s/d yang tertinggi sebesar Rp.40.000,00/kg dengan rata-rata Rp.30.114,29/kg. Begitu pula pasar Talang Banjar, berkisar antara yang terendah s/d tertinggi (Rp.23.000,00/kg s/d Rp.40.000,00/kg) dengan rata-rata Rp.30.057,14/kg, seperti tersaji pada Tabel 1. Harga pada pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambi masih di bawah normal karena di bawah harga acuan penjualan sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2022 yaitu Rp.36,750/kg pada tingkat konsumen.

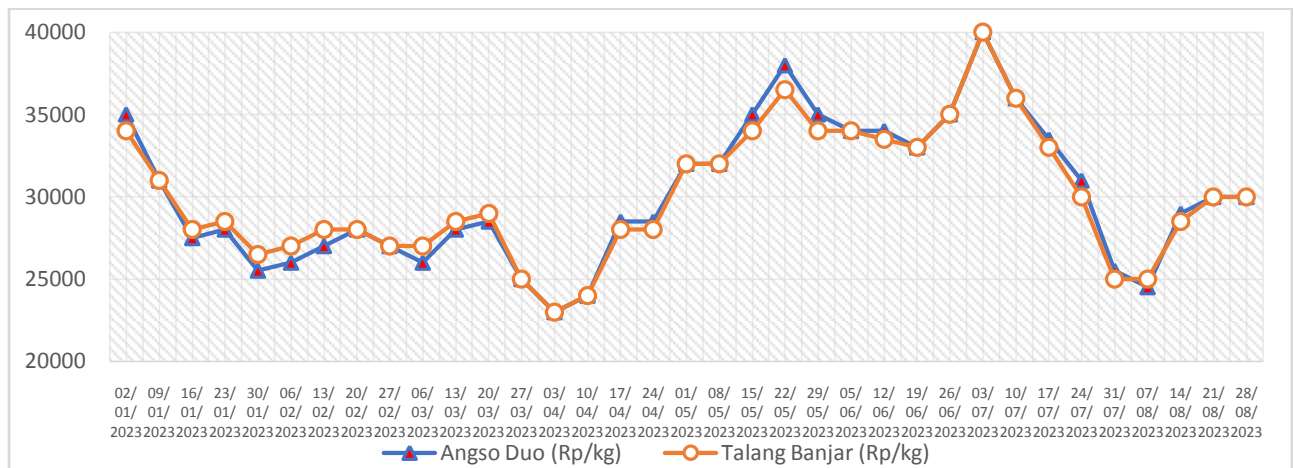
**Tabel 1.** Deskripsi Harga Daging Ayam pada Pasar-Pasar Tradisional Terbesar di Kota Jambi

No	Statistik	Pasar Tradisional Terbesar di Kota Jambi	
		Ango Duo	Talang Banjar
1	Mean (Rp/kg)	30114.29	30057.14
2	Median (Rp/kg)	29000.00	29000.00
3	Maximum (Rp/kg)	40000.00	40000.00
4	Minimum (Rp/kg)	23000.00	23000.00
5	Std. Dev. (Rp/kg)	4268.706	3960.785
6	Skewness	0.370612	0.377027
7	Kurtosis	2.280850	2.576893
8	Jarque-Bera	1.555441	1.090275
9	Probability	0.459452	0.579762
10	Sum	1054000.	1052000.
11	Sum Sq. Dev.	6.20E+08	5.33E+08

Perkembangan harga daging ayam periode Januari s/d Agustus 2023 pada Pasar Angso Duo dan Talang Banjar di Kota Jambi terlihat mengalami fluktuasi yang cukup dinamis, dimana harga tertinggi terjadi pada minggu pertama bulan Juli 2023, seperti tersaji pada Grafik 1. Kondisi bertepatan pada bulan Ramadan 1444 Hijriah/2023 Masehi. Kenaikan harga daging ayam secara konsisten selalu meningkat menjelang dan pada saat Hari Raya Idul Fitri. Kenaikan harga ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar akan daging ayam guna memenuhi kebutuhan konsumsi pada periode awal puasa dan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Badan Pangan Nasional bersinergi dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, BUMN Pangan, BUMD, asosiasi dan pelaku usaha pangan terus melakukan

intervensi pasar dalam bentuk Gerakan Pangan Murah (GPM) daging ayam. Pada periode Idul Adha bulan Juni 2023, NFA berkolaborasi dengan pemerintah daerah, BUMN pangan, asosiasi, dan pelaku usaha pangan merespon cepat kenaikan harga daging ayam dengan menggelar GPM guna memastikan pemenuhan stok dan kebutuhan daging ayam dan telur ayam khususnya di wilayah konsumen.

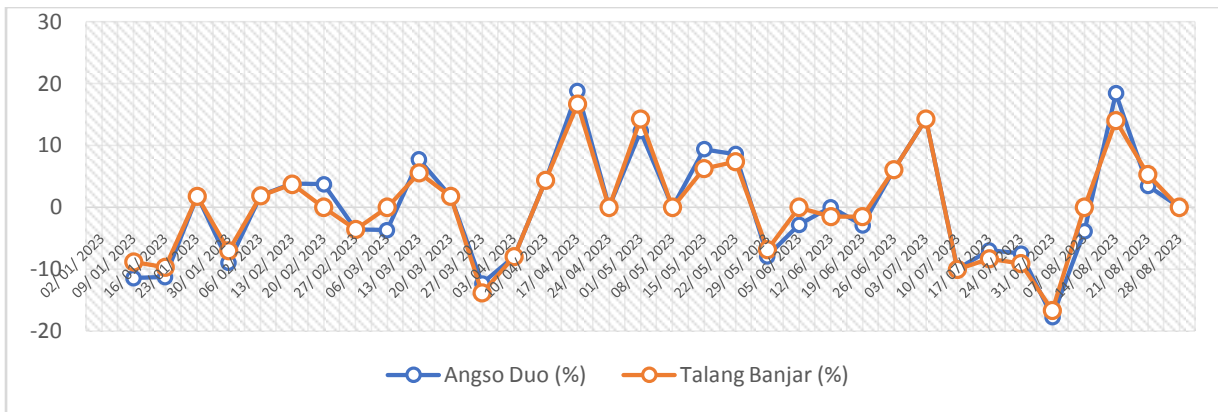
Perubahan harga menjadi masalah jika substansial dan tidak dapat diprediksi, mengakibatkan ketidakpastian yang tinggi. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan risiko bagi produsen, pedagang, dan konsumen termasuk pemerintah, membuat semua keputusan tidak optimal (Pavithra et al., 2022). Penggerak utama fluktuasi harga komoditas pangan di tingkat domestik adalah kebijakan dan dukungan pemerintah di sektor pangan (Solaymani, 2022).



**Grafik 1.** Perkembangan Harga Daging ayam pada Pasar-Pasar Tradisional Terbesar di Kota Jambi Periode Januari s/d Agustus 2023

Pada Grafik 2 terlihat laju perkembangan harga daging ayam di Pasar Angso Duo dan Talang Banjar Kota Jambi periode Januari s/d Agustus 2023 mengalami fluktuasi yang cukup besar dengan kecenderungan menurun. Secara rata-rata laju perkembangan harga daging ayam masing-masing pasar sebesar -0,08 % dan -0,05 % per minggu. Laju penurunan harga daging ayam yang terbesar terjadi di

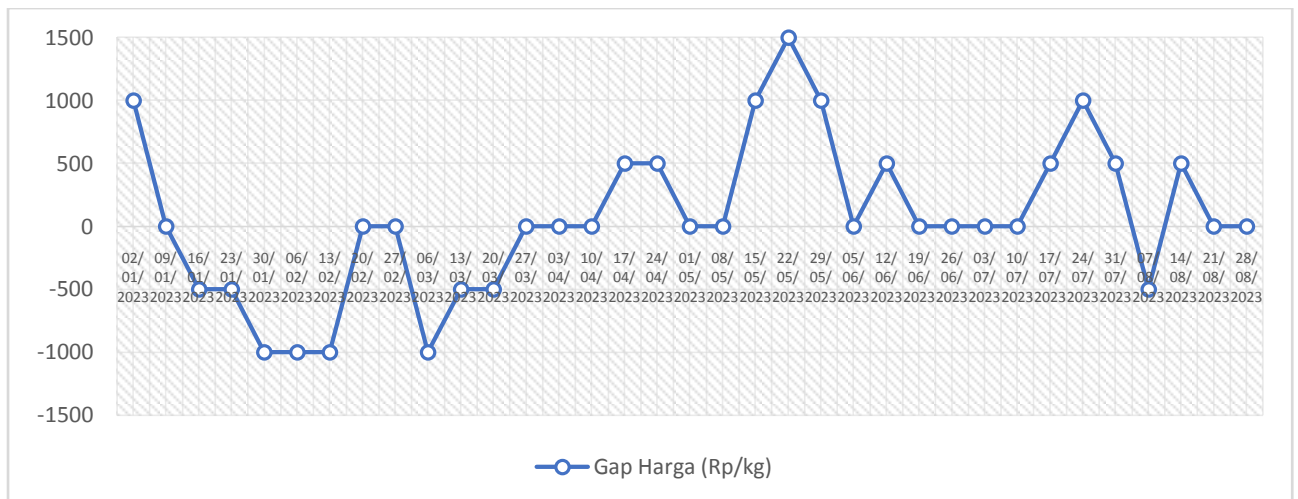
akhir bulan Maret masing-masing pasar sebesar -12,28 % dan -13,79 % per minggu. Sedangkan laju peningkatan harga daging ayam yang terbesar terjadi di pertengahan bulan April masing-masing pasar sebesar 18,75 % dan 16,67 % per minggu. Secara detail laju perkembangan harga daging ayam di Pasar Angso Duo dan Talang Banjar Kota Jambi Periode Januari s/d Agustus 2023 tersaji pada Grafik 2.



**Grafik 2.** Laju Perkembangan Harga Daging Ayam Pasar-Pasar Tradisional Terbesar di Kota Jambi Periode Januari s/d Agustus 2023

Disparitas harga daging ayam di pasar Angso Duo dengan pasar Talang Banjar Kota Jambi selama periode Januari s/d Agustus 2023 adalah cukup bervariasi (Grafik 3). Pada awal tahun harga daging ayam di pasar Angso Duo lebih mahal dibandingkan harga daging ayam di pasar Talang Banjar. Namun setelah itu, justru harga daging ayam di pasar Talang Banjar lebih mahal dibandingkan harga daging

ayam di pasar Angso Duo. Selanjutnya pada pertengahan tahun 2023, harga daging ayam di pasar Angso Duo kembali lebih mahal dibandingkan harga daging ayam di pasar Talang Banjar. Tetapi pada beberapa waktu harga daging ayam di pasar Angso Duo sama dengan harga daging ayam di pasar Talang Banjar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 3 di bawah ini.



**Grafik 3.** Disparitas Perkembangan Harga Daging Ayam di Pasar-Pasar Tradisional Terbesar di Kota Jambi Periode Januari s/d Agustus 2023

**Perilaku Harga Daging ayam pada Pasar-Pasar Tradisional Terbesar di Kota Jambi**

Penelitian ini menemukan bahwa perilaku harga daging ayam periode Januari s/d Agustus 2023 pada pasar Angso Duo dan pasar Talang Banjar Kota Jambi adalah

tidak stabil atau berfluktuasi tinggi, seperti tersaji pada Tabel 2. Perilaku harga daging ayam yang tidak stabil atau berfluktuasi tinggi karena nilai koefisien variasi > 9%. Kementerian Perdagangan (2010) menetapkan bahwa harga di suatu

kota/provinsi dikatakan stabil apabila nilai koefisien variasi harganya berada pada kisaran  $> 9\%$ , jika nilai koefisien variasi lebih dari  $9\%$  mengindikasikan harga berfluktuasi tinggi dan tidak stabil.

Penggerak utama fluktuasi harga pangan di tingkat domestik adalah kebijakan dan dukungan pemerintah di pangan (Solaymani, 2022). Seiring dengan tingkat harga, ukuran fluktuasi harga komoditas yang relevan dari waktu ke

waktu - merupakan indikator penting dalam pasar komoditas pangan karena dapat secara signifikan mempengaruhi aktivitas ekonomi agregat dan tingkat integrasi ekonomi (Gozgor, 2019). Dengan kata lain, harga cenderung lebih fluktuatif ketika terjadi kenaikan harga dan relatif lebih stabil ketika terjadi penurunan harga. Ini adalah kebalikan dari fenomena yang biasa diamati di pasar modal (Sekhar et al. 2018).

**Tabel 2.** Perilaku Harga Daging Ayam pada Pasar-Pasar Tradisional Terbesar di Kota Jambi

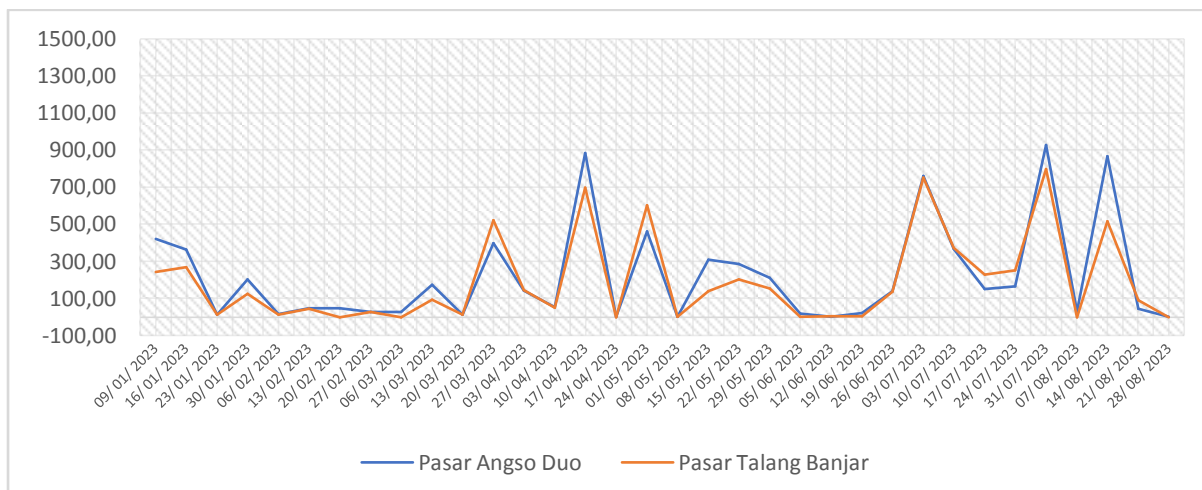
No	Harga	Pasar	Rataaan (Rp/kg)	Standar Deviasi (Rp)	Koefisien Variasi (%)	Perilaku Harga
1	Daging Ayam	Angso Duo	30114,29	4268,71	14,18	Tidak stabil atau berfluktuasi tinggi
		Talang Banjar	30057,14	3960,78	13,18	Tidak stabil atau berfluktuasi tinggi

### Volatilitas Harga Daging Ayam pada Pasar-Pasar Tradisional Terbesar di Kota Jambi

Volatilitas harga komoditas pangan telah menarik perhatian yang besar bagi ekonom pertanian dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan harga bahan makanan pokok utama berdampak negatif terhadap kesejahteraan petani produsen maupun konsumen (Pavithra et al., 2022). Penelitian transmisi volatilitas harga telah lama menarik minat para ekonom yang ingin lebih memahami mekanisme pasar (Tanaka dan Guo, 2020). Kajian transmisi volatilitas harga penting karena menunjukkan sejauh mana variabilitas sistematis harga suatu komoditas pertanian (An et al., 2021)

Penelitian ini menemukan bahwa volatilitas harga daging ayam periode Januari s/d Agustus 2023 pada pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambi adalah cukup besar, dimana yang terbesar terjadi pada bulan April, Juli & Agustus tahun 2023 seperti tersaji pada Grafik 4. Menurut Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional mencatat pada bulan April rata-rata harga daging ayam per kg harian pada beberapa provinsi, ternyata Provinsi Jambi menempati posisi kedua tertinggi di Indonesia. Kenaikan harga daging ayam sudah terjadi sejak Lebaran lalu dan sampai

saat ini masih belum mengalami penurunan. Ditemukan dampak negatif volatilitas harga pangan terhadap tingkat integrasi ekonomi. Dengan kata lain, hasil menunjukkan bahwa tingkat integrasi ekonomi adalah negatif terkait volatilitas harga pangan. Juga diamati bahwa dampak negatif dari ketidakstabilan harga pangan pada tingkat integrasi ekonomi secara statistik signifikan di negara-negara berpenghasilan menengah dan tinggi (Gozgor, 2019).



**Grafik 4.** Volatilitas Harga Daging ayam Pasar-Pasar Tradisional Terbesar di Kota Jambi

Selain itu, volatilitas harga pangan penting bagi pembuat kebijakan serta pemangku kepentingan lainnya dalam rantai pasokan pangan, dan diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku harga di masa mendatang. Volatilitas harga pangan mengganggu pasar dan menempatkan konsumen dan pemerintah dalam risiko, jika terjadi kerawanan pangan. Volatilitas juga menghalangi investasi pembangunan yang dibutuhkan di bidang pertanian dengan meningkatkan risiko keuangan dan ketidakpastian bagi produsen dan pedagang (Pavithra et al., 2022). Volatilitas menghambat penemuan harga dan ketidakpastian yang dihasilkan memperumit keputusan investasi dan produksi di pasar terkait. Limpahan volatilitas antar pasar semakin memperumit pengambilan keputusan. Agen yang mengabaikan saling ketergantungan ini menghadapi potensi risiko yang lebih besar dan biaya terkait untuk mengelola risiko ini. Sama seperti limpahan volatilitas memperumit pengambilan keputusan lintas pasar, limpahan meningkatkan saling ketergantungan kebijakan lintas pasar karena pembuat kebijakan mempromosikan

tujuan seperti pengurangan konsumsi bahan bakar fosil (An et al., 2021)

Volatilitas harga adalah ukuran tanpa arah dari tingkat variabilitas harga. Variasi harga yang moderat diinginkan untuk memberikan sinyal harga yang mencerminkan perubahan kondisi pasar dan dengan demikian memfasilitasi penggunaan sumber daya yang efisien. Namun, volatilitas harga yang ekstrem tidak diinginkan dengan banyak konsekuensi negatif. Misalnya, harga yang sangat tinggi menyebabkan substitusi produk, yang pada akhirnya mungkin tidak dapat diubah, sedangkan harga yang sangat rendah mengakibatkan kerugian finansial, yang dapat menyebabkan kebangkrutan (Rezitis & Kastner 2021).

#### **Perbedaan Harga Daging ayam Pasar Tradisional Terbesar di Kota Jambi**

Untuk mengetahui perbedaan perkembangan harga daging ayam antara pasar tradisional Angso Duo dengan pasar Talang Banjar di Kota Jambi digunakan uji beda. Adapun hasil uji beda rata-rata harga daging ayam antara pasar tradisional Angso Duo dengan pasar Talang Banjar adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil hasil Uji Beda Rata-Rata Harga Daging Ayam antar Pasar

Uraian	Pasar Tradisional	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Harga	Angso Duo	34	29970.5882	4246.10548	728.20108
	Talang Banjar	34	29941.1765	3959.57739	679.06192
Perkembangan	Angso Duo	34	-.0776	8.81262	1.51135
	Talang Banjar	34	-.0462	8.13142	1.39453
Volatilitas	Angso Duo	34	223.9897	275.13727	47.18565
	Talang Banjar	34	191.9665	239.48434	41.07123

Uraian		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Harga	Equal variances assumed	.294	.590	.030	66	.977	29.41	995.69	-1958.55	201.737
	Equal variances not assumed			.030	65.68	.977	29.41	995.69	-1958.73	201.755
Perkembangan	Equal variances assumed	.391	.534	-.015	66	.988	-.03	2.06	-4.14	4.07
	Equal variances not assumed			-.015	65.58	.988	-.03	2.06	-4.14	4.07
Volatilitas	Equal variances assumed	.442	.509	.512	66	.610	32.02	62.56	-92.87	156.92
	Equal variances not assumed			.512	64.77	.610	32.02	62.56	-92.92	156.96

Berdasarkan Tabel 3 terlihat secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata harga, perkembangan dan volatilitas harga daging ayam antara pasar tradisional Angso Duo dengan pasar Talang Banjar di Kota Jambi. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan harga, perkembangan dan volatilitas harga daging ayam antara pasar tradisional Angso Duo dengan pasar Talang Banjar di Kota Jambi tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka perlu menafsirkan output "Independent Samples Test". Berdasarkan output Independent Samples Test diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah  $> 0,05$  maka dapat diartikan bahwa varians harga, perkembangan dan volatilitas harga daging ayam antara pasar tradisional Angso Duo dengan pasar Talang Banjar di Kota Jambi adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "Equal variances assumed".

Tabel output "Independent Samples Test" pada bagian "Equal variances assumed" diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil ini maka

dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata harga, perkembangan dan volatilitas harga daging ayam antara pasar tradisional Angso Duo dengan pasar Talang Banjar di Kota Jambi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata harga, perkembangan dan volatilitas harga daging ayam antara pasar tradisional Angso Duo Kota Jambi sama pasar Talang Banjar di Kota Jambi

### Kesimpulan

Harga daging ayam pada pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambi masih di bawah normal yaitu di bawah harga acuan penjualan sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional. Perilaku harga daging ayam pada pasar-pasar tradisional terbesar Kota Jambi adalah tidak stabil atau berfluktuasi tinggi dengan volatilitas harga daging ayam cukup besar. Tidak ada perbedaan yang antara rata-rata harga daging ayam, perkembangan harga daging ayam dan volatilitas harga daging ayam antara pasar-pasar tradisional terbesar di Kota Jambi.

## Daftar Pustaka

- An, H., Qiu, F., Rude, J. 2021. Volatility spillovers between food and fuel markets: Do administrative regulations affect the transmission? *Economic Modelling*. 102, 105552
- Boughton D., Mahrt K., Goeb J., Lambrecht I., Headey D., Akeshima H., Minten B., Masias I., Goudet S., Ragasa C., Maredia M.K., and Diao X. 2021. Impacts of COVID-19 on agricultural production and food systems in late transforming Southeast Asia: The case of Myanmar. *Agricultural Systems* 188 (2021) 103026:1-9. <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2020.103026>
- Gomes, F.P. 1985. *Curso de estatística experimental*. São Paulo: Nobel, 467p.
- Gozgor, G. 2019. Effects of the agricultural commodity and the food price volatility on economic integration: an empirical assessment. *Empirical Economics*. 56:173–202. <https://doi.org/10.1007/s00181-017-1359-6>  
<https://doi.org/10.1007/s41247-022-00105-1>  
<https://doi.org/10.1007/s41775-018-0017-z>  
<https://doi.org/10.1016/j.econmod.2021.105552>  
<https://doi.org/10.1111/1467-8489.12433>  
<https://doi.org/10.46852/0424-2513.2.2022.23>
- Kementerian Perdagangan. 2020. Analisis Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok di Pasar Domestik dan Pasar Internasional. Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan
- Pavithra, K.N., Gaddi, G.M., and Pooja. 2022. Price Volatility and Transmission: A case study of paddy and red gram markets in Karnataka. *Economic Affairs*, 67(02):143-152.
- Rezitis, A.N., and Kastner, G. 2021. On the joint volatility dynamics in international dairy commodity markets. *The Australian Journal of Agricultural and Resource Economics*, 65(3):704–728
- Sekhar, C. S. C., Roy, D., and Bhatt, Y. 2018. Food inflation and volatility in India: trends and determinants. *Indian Economic Review*, 53:65–91
- Solaymani, S. 2022. Global Energy Price Volatility and Agricultural Commodity Prices in Malaysia. *Biophysical Economics and Sustainability*, 7(11)
- Sumaryanto. 2009. Analisis volatilitas harga eceran beberapa komoditas pangan utama dengan model ARCH/GARCH. *JAE*. 27(2):135-163.
- Tanaka, T. and Guo, J. (2020). International price volatility transmission and structural change: a market connectivity analysis in the beef sector. *Humanities and Social Sciences Communications*, 7(166):1-13. <https://doi.org/10.1057/s41599-020-00657-x>.